

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 131/53**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 3 Juli 2015
Waktu : 13.15 – 14.00 WIB.
Tempat : Ruang B 101 Gedung Eko Budiharjo, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik,
Universitas Diponegoro - Semarang.

Dilaksanakan oleh:

Nama : Yerikho Galih Dewangga
NIM : 21020111130092
Judul : Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut:

Dosen Pembimbing I : Ir. Eddy Hermanto, MSA.
Dosen Pembimbing II : Resza Riskiyanto, ST, MT.
Dosen Penguji I : Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang ini dimulai pukul 13.15 WIB dan dihadiri oleh Bapak Ir. Eddy Hermanto, MSA., Bapak Resza Riskiyanto, ST, MT., Bapak Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman.

Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 20 menit dengan pokok materi sebagai berikut:

- A. Latar belakang
- B. Tinjauan Gereja Kristen Protestan
- C. Studi banding
- D. Analisa Kapasitas
- E. Pemilihan tapak
- F. Program ruang
- G. Sistem Utilitas

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan masukan-masukan dari dosen pembimbing terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut:

1. Dari Ir. Eddy Hermanto, MSA.

Masukan

- Penambahan kata “di sekitar” dan “Tembalang” pada judul LP3A, dari yang sebelumnya “Gereja Protestan Kampus Universitas Diponegoro” menjadi “Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang”
- Sebaiknya jumlah halaman pada LP3A maksimal 80 halaman saja, tidak perlu tebal-tebal
- Latar belakang cukup 1 halaman saja, langsung merujuk pada masalah yang dituju

2. Dari Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman

Pertanyaan

Apa perbedaan mendasar dari Gereja Protestan dan Gereja Katholik

Jawaban

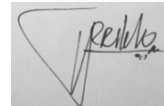
Perbedaan mendasar terletak pada prosesi ibadahnya dimana umat Katholik memiliki prosesi ibadah yang lebih kompleks daripada umat Nasrani. Sedangkan dalam segi arsitektural pada gereja Katholik pasti terdapat jalan salib sedangkan gereja Protestan tidak, pada lambing salib biasanya pada gereja Katholik terdapat patung Yesus, sedangkan pada gereja Kristen biasanya tidak, pada gereja Katholik menggunakan altar, sedangkan gereja Prostestan menggunakan mimbar.

Masukan

- Penulisan sumber pustaka harap diperhatikan
- Mohon ditambah sumber pustaka khususnya yang terkait dengan penekanan desain anda.

Semarang, 29 September 2015

Peserta Sidang,



Yerikho Galih Dewangga

21020111130092

Mengetahui :

Dosen Pembimbing 2



Resza Riskiyanto, ST, MT

NIP. 19840627 2012120 1 003

Dosen Pembimbing 1



Ir. Eddy Hermanto, MSA

NIP. 19500930 197903 1 003

Penguji



Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman

NIP. 19530819 198303 1 001



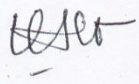
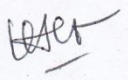
FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN ARSITEKTUR

UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

KARTU ABISTENSI

Nama : YERIKHO GALIH DEWANGGA
Nim : 2102011130092
Mata Kuliah : TUGAS AKHIR
Dosen : IR. EDDY HERMANTO, MSA

	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
1.	4 JUNI 2015	<ul style="list-style-type: none">- Cari juga data penduduk Kristen di sekitark Undip.- Luasan bangunan hakis memenuhi- Kompleks gereja yang hakis menonjol ya gerejanya.	
2.	29 JUNI 2015	<ul style="list-style-type: none">- cari ensiklopedia Americana / Britannica- Alur pikir diperbaiki- Latar belakang kalo bisa satu lembar aj' saja.	



FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN ARSITEKTUR

UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

KARTU ASISTENSI

Nama : YERIKHO GALIH DEWANGGA
Nim : 21020111130092
Mata Kuliah : TUGAS AKHIR
Dosen : RESZA RISKIYANTO, ST, MT

	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
1	15 MEI	BAB III langsung tinjauan lokasi yang akan dipakai dalam perancangan dan perancangan.	